

ABSTRAKSI

Tugas pemeriksaan yang memakan waktu lama dengan meninggalkan keluarga, tuntutan tugas non-pemeriksaan, dan pola mutasi yang memungkinkan mereka berpisah dengan keluarga akan memunculkan ketidakseimbangan kehidupan-kerja bagi pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, yang membawa konsekuensi buruk bagi pemeriksa maupun institusi, seperti tuntutan perceraian dan keluar dari institusi (*resign*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keseimbangan kehidupan-kerja terhadap kinerja pegawai, pengaruh keseimbangan kehidupan-kerja terhadap stres kerja dan pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai.

Untuk menjawab permasalahan penelitian, dikembangkan sebuah model penelitian empiris dengan menggunakan tiga variabel penelitian yaitu keseimbangan kehidupan-kerja, stres kerja, dan kinerja pegawai. Dari ketiga variabel tersebut dirumuskan tiga hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 responden dengan teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Hasil pengujian menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan-kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil dari analisis juga menunjukkan bahwa dua dari tiga hipotesis diterima.

Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan-kerja pegawai tidak berpengaruh terhadap kinerja mereka, tetapi berpengaruh melalui variabel pemediasi stres kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemeriksa di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah secara tidak langsung dipengaruhi oleh bagaimana institusi dan individu mampu menyeimbangkan kehidupan dan kerja. Kehidupan dan kerja yang seimbang akan mengurangi stres kerja dan meningkatkan kinerja. Hal tersebut memberikan referensi bagi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah untuk dapat membuat kebijakan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menjaga keseimbangan kehidupan-kerja dan stres kerja.

Kata kunci : keseimbangan kehidupan-kerja, stres kerja, kinerja pegawai